

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Sosial Dan Budaya di Indonesia Kelas IV SD Negeri Kecamatan Sungai Tebelian Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu:

1. Tahapan-tahapan dalam pengembangan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia kelas IV SDN Kecamatan Sungai Tebelian Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu menggunakan prosedur pengembangan model ADDIE. Tahapan ini berupa analisis, desain produk, uji coba produk, implementasi dan evaluasi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diketahui bahwa ketersediaan media pembelajaran masih sangat kurang, terutama pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Pada analisis materi, dapat disimpulkan bahwa video animasi pembelajaran sangat diperlukan saat pembelajaran. Pada analisis karakteristik peserta didik yang berjumlah 74 siswa diketahui bahwa peserta didik cenderung aktif dalam pembelajaran, siswa lebih menyukai pembelajaran yang menyenangkan seperti disela pembelajaran ada *ice breaking* ataupun menampilkan video yang membahas tentang materi yang sedang

dipelajari. Selanjutnya dilakukan desain sebuah produk. Tahapan desain terdiri dari perencanaan serta penyusunan produk media video animaker untuk siswa kelas IV Video animasi di susun sesuai dengan materi Keragaman. Sosial dan Budaya di Indonesia. Kemudian tahap *development*. Pengembangan adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Pada tahap ini dilakukan dengan memproduksi produk yang berupa media video animasi dan hasil dari tahapan ini adalah rancangan produk awal media video animasi. Tahap revisi atau perbaikan akan dilakukan sesuai dengan saran dan komentar validator. Selanjutnya uji skala kecil dan skala luas, uji validitas dan reabilitas angket respon siswa terhadap media video animasi, analisa tanggapan guru dan uji kelayakan modul aja. Kemudian dilanjutkan dengan pre-test ketiga sekolah dan tahapan implementasi. Diberikan soal post-test, pengujian normalitas dan uji efektivitas

2. Kelayakan media video animasi berdasarkan ahli materi dan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia kelas IV SDN Kecamatan Sungai Tebelian Tahun Ajaran 2023/2024 sangat layak hal ini diperoleh dari hasil validator I yaitu 83,82%, sedangkan persentase dari validator II yaitu 90%. Persentase dari rata-rata skor yang diperoleh dari validasi media pembelajaran video animasi yaitu 86,91 % dengan kriteria sangat layak. Hasil validasi angket keterbacaan media oleh guru pada validator 1 memiliki rata-rata 95, validator 2 dengan rata-rata 95 dan validator 3

dengan rata-rata 95 dengan kriteria Sangat Layak. Hasil validator instrumen uji kelayakan modul ajar memiliki skor total 92,7 dan memperoleh kriteria Sangat Layak.

3. Keefektifan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial dan budaya di Indonesia kelas IV SDN Kecamatan Sungai Tebelian Tahun Ajaran 2023/2024 diukur menggunakan perhitungan uji efektivitas. Berdasarkan hasil penghitungan uji efektivitas diperoleh hasil ES yaitu 2,87 yang berarti $2,87 > 1,10$ yang memiliki kategori **Sangat Tinggi**.

B. Keterbatasan Produk

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, namun masih memiliki beberapa keterbatasan produk, seperti :

1. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya dalam penelitian ini meliputi keterbatasan dalam mendapatkan gambar-gambar animasi karena beberapa gambar memiliki lisensi, peneliti hanya mengambil gambar-gambar dari internet yang kualitas gambarnya kurang baik (pecah-pecah) sehingga video animasi yang dihasilkan kurang baik.

2. Keterbatasan Teknis

Keterbatasan dalam produk ini bisa mencakup keterbatasan dalam kemampuan pengembang, seperti keterbatasan dalam keahlian pemrograman atau desain yang peneliti rasakan. Sehingga produk yang

dihasilkan tidak sempurna karena peneliti kurang pandai dalam proses editing sehingga hasil video masih kaku.

3. Keterbatasan Fungsional

Produk mungkin tidak memiliki semua fitur yang diinginkan karena batasan teknis atau keterbatasan dalam kemampuan peneliti dalam pengembangan.

C. Implikasi

1. Implikasi Pendidikan

Hasil dari penggunaan media video animasi ini dapat memiliki implikasi langsung terhadap pendidikan. Jika pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami melalui media ini, maka dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pelajaran tentang keragaman sosial dan budaya.

2. Implikasi Teknologi

Penggunaan aplikasi Animaker dalam konteks pendidikan dapat membuka pintu bagi penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah. Ini dapat mendorong pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

3. Implikasi Metodologi Pembelajaran

Pengalaman dalam mengembangkan dan menerapkan media video animasi dapat memiliki implikasi terhadap metode pengajaran yang

digunakan oleh para pendidik. Ini bisa membuka jalan untuk pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi.

4. Implikasi Penelitian

Hasil dari skripsi ini juga dapat memiliki implikasi terhadap penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Penggunaan media video animasi dapat menjadi subjek penelitian lebih lanjut tentang efektivitas media pembelajaran dalam konteks pendidikan formal.

D. Saran

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah di SDN Kecamatan Sungai tebelian dapat menggunakan media pembelajaran video animasi agar membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di SDN Kecamatan Sungai Tebelian.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi animaker agar memudahkan dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dan juga mengembangkan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik kepada peserta didik di SDN Kecamatan Sungai Tebelian.

3. Bagi Siswa

Peserta didik hendaknya meningkatkan minat belajar sehingga proses pembelajaran dalam berjalan dengan baik.